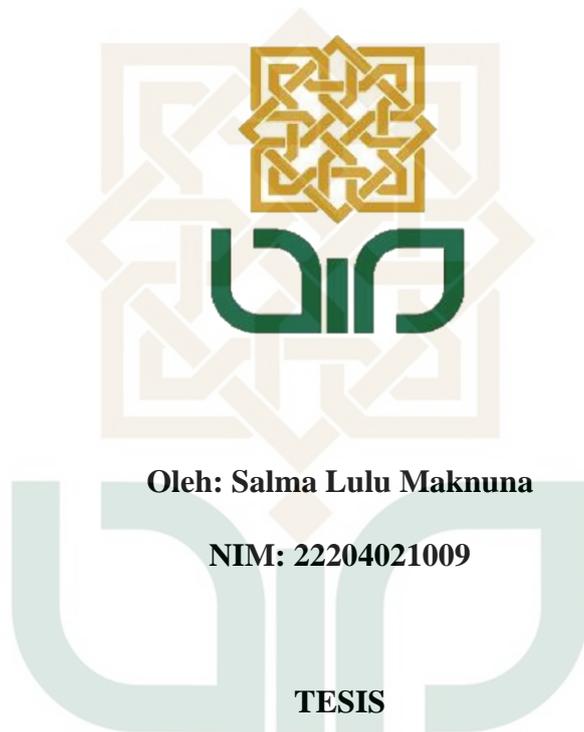


PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB
BERBASIS KITAB *AL-'ARABIYAH LINNĀSYIĪN* DENGAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK SISWA KELAS X
MBS YOGYAKARTA



Oleh: Salma Lulu Maknuna

NIM: 22204021009

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Lulu Maknuna
NIM : 22204021009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Salma Lulu Maknuna
NIM : 22204021009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Lulu Maknuna
NIM : 22204021009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Salma Lulu Maknuna
NIM: 22204021009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Lulu Maknuna
NIM : 22204021009
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi pendidikan bahasa Arab fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Srata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karna penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Salma Lulu Maknuna

22204021009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1597/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB BERBASIS KITAB AL-'ARABIYAH LINNÄSYIIN DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK SISWA KELAS X MBS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA LULU MAKNUNA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021009
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

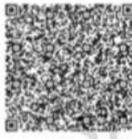
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 668b3576cd73



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66838c9501a1c



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 668259d689390



Yogyakarta, 24 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 668b3f51daac4

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB
BERBASIS KITAB AL-'ARABIYAH LINNĀSYI'IN DENGAN PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME UNTUK SISWA KELAS X MBS YOGYAKARTA**

Nama : Salma Lulu Maknuna
NIM : 22204021009
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Juni 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB BERBASIS KITAB AL-
'ARABIYAH LINNĀSYIĪN UNTUK SISWA KELAS X MBS
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Salma Lulu Maknuna

NIM : 22204021009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,
Pembimbing


Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I
NIP 198203152011011011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Salma Lulu Maknuna, 2024. Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Kitab Al-'Arabiyah Linnāsyiīn Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Siswa Kelas X MBS Yogyakarta.

Dalam ranah Pendidikan, buku memegang peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X MBS Yogyakarta menggunakan buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* jilid 4, mereka mengalami beberapa kendala dan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Salah satunya adalah kesulitan mereka dalam memahami cerita bahasa Arab, kendala dalam mengerjakan latihan soal bahasa Arab, serta kesulitan mereka dalam penulisan kalimat bahasa Arab. Hal ini menjadi sebuah hambatan bagi siswa kelas X dalam mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu perlu adanya modul pembelajaran bagi siswa kelas X dengan materi yang sesuai dengan pendekatan Konstruktivisme, sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan modul dengan pendekatan Konstruktivisme bagi siswa kelas X MBS Yogyakarta dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas modul tersebut.

Penelitian dengan jenis *Research and Development* ini menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) dengan subjek penelitian 25 siswa kelas X I MBS Yogyakarta dengan desain uji efektivitas *one group pretest-posttest design*.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang menghasilkan modul cetak dengan judul 'Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X' dengan jumlah halaman 110 lembar ukuran halaman B5 yang telah diuji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media. 2) Hasil analisis *pretest* dan *posttest* hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab 25 siswa kelas X I MBS Yogyakarta dengan teknik analisis *Paired Sample T-test* dihasilkan bahwa nilai t-hitung 12.417 > t-tabel 4.438 dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima serta nilai Sig. 2 tailed 0,00 < 0,05 yang dapat diinterpretasikan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab setelah menggunakan modul bahasa Arab *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn*. Uji N-gain dengan hasil nilai rata-rata N-gain adalah sebesar 0.73 dengan klasifikasi sedang dan dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas penggunaan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 'cukup efektif'.

Kata Kunci: Modul, *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn*, Pendekatan Konstruktivisme

ملخص

سلمى لؤلؤ مكنون، ٢٠٢٤. تطوير وحدة اللغة العربية على أساس كتاب العربية للناشئين باستخدام المدخل البنائي لطلاب الصف العاشر بمعهد محمدية يوجياكرتا. رسالة الماجستير : يوجياكرتا، قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكرتا. في مجال التعليم، تلعب الكتب دورًا مهمًا عند عملية التعلم في الفصل الدراسي. يتعلم طلاب الصف العاشر بمعهد محمدية الإسلامية يوجياكرتا اللغة العربية باستخدام كتاب العربية للناشئين المجلد ٤، يوجد العديد من العقبات والصعوبات في تعلم اللغة العربية. إحداها صعوبة فهم القصص العربية، وعقبات حل أسئلة التدريب على اللغة العربية، وصعوبة كتابة الجمل العربية. وهذا يصبح عائقًا أمام طلاب الصف العاشر في تعلم اللغة العربية. لذلك، هناك حاجة إلى وحدة تعليمية لطلاب الصف العاشر تحتوي على مواد مناسبة بالمدخل البنائي، وهو المدخل تعليمي يهدف إلى زيادة فهم الطلاب. الهدف من هذا البحث هو معرفة كيفية تطوير وحدة باستخدام المدخل البنائي لطلاب الصف العاشر بمعهد محمدية الإسلامية يوجياكرتا ومعرفة مدى فعالية وحدة.

يستخدم هذا النوع للبحث والتطوير نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم) مع موضوعات بحثية من ٢٥ طالبًا من طلاب الصف العاشر بمعهد محمدية الإسلامية يوجياكرتا مع تصميم اختبار فعالية قبلي وبعدي لمجموعة واحدة.

نتائج هذا البحث هي: (١) يستخدم هذا البحث التطويري نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم) الذي ينتج وحدة مطبوعة بعنوان "اللغة العربية عالية الصف العاشر". (٢) نتائج تحليل الاختبار القبلي والبعدي لنتائج التعلم لمواد اللغة العربية ٢٥ طالبًا من الفصل العاشر بمعهد محمدية الإسلامية يوجياكرتا باستخدام تقنية تحليل اختبار T للعينات المقترنة أدت إلى قيمة t-count البالغة ١٢,٤١٧ < 4.438 t-table يمكن أن نستنتج أن H0 مرفوضة و Ha مقبولة و القيمة Sig. 2 ذيل ٠,٠٠ > ٠,٠٥ والذي يمكن تفسيره بأن H0 مرفوض و Ha مقبول أو أن هناك تأثير على نتائج التعلم في المواد العربية بعد استخدام وحدة اللغة العربية للناشئين. أدى اختبار اكتساب N-gain إلى متوسط قيمة كسب N-gain قدره ٠,٧٣ مع تصنيف متوسط ويمكن استنتاج أن مستوى الفعالية في استخدام المنتج الذي تم تطويره في هذا البحث "فعال للغاية".

الكلمات المفتاحية : وحدة، العربية للناشئين، المدخل البنائي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan “Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 th. 1987 dan nomor 0534/ b/ U/ 1978”.

Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf Arab atau disebut huruf *hijaiyah*. Fonem konsonan huruf Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut huruf konsonan bahasa Arab pada tabel.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Ba</i>	B / b	Be
3	ت	<i>Ta</i>	T / t	Te
4	ث	<i>sa</i>	Š / š	es (dengan titik di atas)
5	ج	<i>Jim</i>	J / j	Je
6	ح	<i>ha</i>	H / ħ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	<i>Kha</i>	KH / kh	ka dan ha
8	د	<i>Dal</i>	D / d	De
9	ذ	<i>Žal</i>	Ž / ž	zet (dengan titik di atas)
10	ر	<i>Ra</i>	R / r	Er
11	ز	<i>Za</i>	Z / z	Zet
12	س	<i>Sin</i>	S/s	Es
13	ش	<i>Syin</i>	SY / sy	es dan ye

14	ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ / ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	<i>Ḍad</i>	D / ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ / ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	<i>Ẓa</i>	Z / ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
19	غ	<i>Gain</i>	G / g	Ge
20	ف	<i>Fa</i>	F / f	Ef
21	ق	<i>Qaf</i>	Q / q	Ki
22	ك	<i>Kaf</i>	K / k	Ka
23	ل	<i>Lam</i>	L / l	El
24	م	<i>Mim</i>	M / m	Em
25	ن	<i>Nun</i>	N / n	En
26	و	<i>Wawu</i>	W / w	We
27	ه	<i>Ha</i>	H / h	Ha
28	ء	<i>Hamza h</i>	‘	Apostrof
29	ي	<i>Ya</i>	Y / y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas (a) vokal tunggal atau monoftong, (b) vokal rangkap atau diftong, dan (c) vokal panjang atau *maddah*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat memiliki transliterasi seperti berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A / a	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I / i	I
ـُ	<i>Ḍammah</i>	U / u	U

Contoh:

ضرب /*Daraba*/
ذكر /*Zukira*/

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَيّ	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	AI ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	AU au	a dan u

Contoh:

كيف /*Kaifa*/
حول /*Haula*/ī

3. Vokal Panjang (*maddah*)

Vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan *harf*, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	Ā / ā	a dengan garis di atas
اِيّ	<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ī / ī	i dengan garis di atas
اُوّ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū / ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال /*Qāla*/
قيل /*Qīla*/
يقول /*Yaqūlu*/

C. *Ta` Marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu:

1. Transliterasi *ta` marbuṭah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta` marbutah* mati kalau pada kata terakhir dengan *ta` marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh :
المدينة المنورة
/al-Madīnah al-Munawwarah/ atau */al-Madīnatul Munawwarah/*

D. Huruf Ganda (*Syaddah* Atau *Tasydid*)

Tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh: نَزَّل/Nazzala/ ‘Menurunkan’

E. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Akan tetapi, dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*. Berikut rinciannya:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama langsung mengikuti kata sandang tersebut.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan huruf aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang yang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang. Contoh:

الرَّجُلُ /ar-rajulu/
القلم /al-qalamu/

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, jika terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

إن /inna/
يأخذ /ya`khuẓu/
قرأ /qara`a/

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain sebab ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

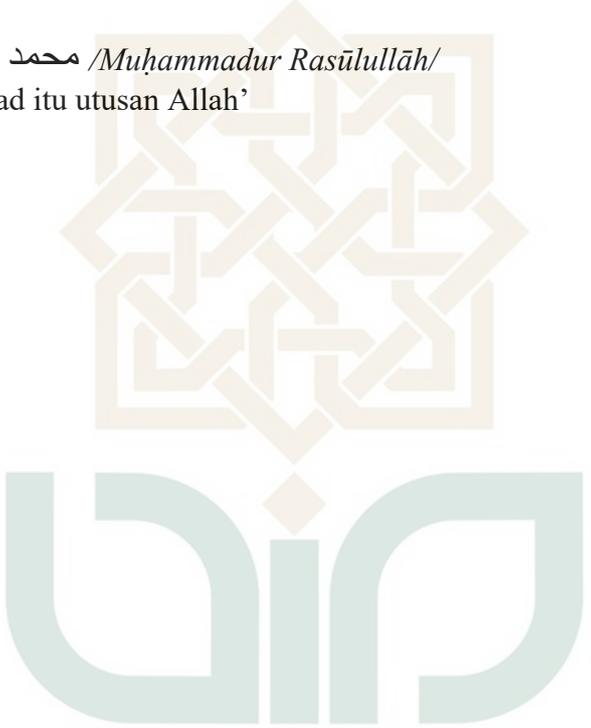
وإنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
/Wa innallāha laa huwa khair ar-rāziqīn/ atau /Wa innallāha lahuwa
khairur-rāziqīn/

H. Huruf Kapital

Dalam sistem penulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Contoh :

محمد رسول الله /*Muhammadur Rasūlullāh*/
'Muhammad itu utusan Allah'



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “PENGEMBANGAN MODUL BAHASA ARAB BERBASIS KITAB AL-'ARABIYAH LINNĀSYIĪN SISWA KELAS X MBS YOGYAKARTA”. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister Pendidikan (M.Pd.) program studi magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad SAW, penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

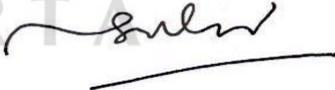
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, serta telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai validator ahli materi produk penelitian saya yang telah memberi banyak motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I Dosen Pengembang Teknologi Pendidikan sebagai validator ahli media pembelajaran.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
8. Seluruh siswa kelas X I PPM MBS Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dalam uji coba produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.

9. Papa Mama tercinta, Bapak Nurdin Hariyadi, S.M dan Ibu Rahmania Kurniati serta adik-adik tersayang, Kriyatavi Putri dan Gigih Adiwidya. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang dan perhatian yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
10. Teman-teman seperjuangan, MPBA kelas A Angkatan 2022 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung sangat menyenangkan.
11. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juni 2024
Peneliti,


Salma Lulu Maknuna
NIM. 22204021009

MOTTO

"وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ"

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh
jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah
mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."*¹

(Al-Baqarah : 216)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah : 216

DAFTAR ISI

N

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ملخص.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Model Pengembangan	34
F. Validasi Modul	39
G. Jenis Data	39
H. Teknik Pengumpulan Data	40

I. Teknik Analisis Data.....	52
J. Sistematika Pembahasan.....	59
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. <i>Analysis</i> (analisis)	61
B. Design (desain)	68
C. <i>Development</i> (pengembangan)	83
D. <i>Implementation</i> (Penerapan)	101
E. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	110
F. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	112
BAB IV PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Skor Angket dengan Skala Likert.....	42
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest.....	43
Tabel 2. 3 Uji Validitas Butir Soal.....	46
Tabel 2. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 2. 5 Pedoman Wawancara.....	49
Tabel 2. 6 Skor Penilaian Validasi Ahli.....	51
Tabel 2. 7 Tabel Kriteria Interpretasi Kelayakan	52
Tabel 2. 8 Skor Penilaian Validasi Ahli.....	52
Tabel 2. 9 Interval persentase kriteria angket.....	53
Tabel 2. 10 Indikator pencapaian hipotesis penelitian.....	55
Tabel 2. 11 Kriteria Perolehan Skor N-gain.....	57
Tabel 2. 12 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	57
Tabel 3. 1 Hasil Analisis Kebutuhan Modul.....	62
Tabel 3. 2 Hasil Analisi Kesulitan Dalam Menemukan Kosa Kata.....	62
Tabel 3. 3 Hasil Analisis Perlu Adanya Modul Pembelajaran Bahasa Arab	63
Tabel 3. 4 Hasil Analisis Terhadap Kebutuhan Modul Yang Disajikan Ringkas Dan Menarik.....	64
Tabel 3. 5 Hasil Analisis Kebutuhan Yang Dapat Digunakan Mandiri.....	64
Tabel 3. 6 Rincian Tujuan dan Capaian Pembelajaran.....	69
Tabel 3. 7 Hasil Uji Kelayakan Aspek Relevansi Materi.....	84
Tabel 3. 8 Hasil Uji Kelayakan Aspek Latihan Soal.....	85
Tabel 3. 9 Hasil Uji Kelayakan Aspek Bahasa.....	86
Tabel 3. 10 Hasil Uji Kelayakan Aspek Modul Pembelajaran.....	87
Tabel 3. 11 Skor Rata-Rata Hasil Uji Kelayakan Semua Aspek.....	88
Tabel 3. 12 Kesalahan dan Saran Ahli materi.....	88
Tabel 3. 13 Komentar Ahli Materi.....	89
Tabel 3. 14 Hasil Uji Kelayakan Aspek Ukuran Modul.....	90
Tabel 3. 15 Hasil Uji kelayakan Aspek Desain Cover Modul.....	91
Tabel 3. 16 Hasil Uji Kelayakan Aspek Desain Isi Modul.....	92
Tabel 3. 17 Skor Rata-Rata Hasil Uji Kelayakan Semua Aspek.....	94
Tabel 3. 18 Kesalahan dan Saran Ahli Media.....	95
Tabel 3. 19 Komentar Ahli Media.....	95
Tabel 3. 20 Hasil Revisi dari Ahli Materi.....	96
Tabel 3. 21 Hasil Revisi dari Ahli Media.....	99
Tabel 3. 22 Hasil Nilai Pretest.....	102
Tabel 3. 23 Hasil Nilai Posttest.....	104
Tabel 3. 24 Hasil Uji Normalitas.....	106
Tabel 3. 25 Tabel Statistik Deskriptif.....	107
Tabel 3. 26 Hasil Uji Efektivitas.....	108
Tabel 3. 27 Hasil Uji N-gain.....	109

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 TAHAPAN MODEL PENGEMBANGAN ADDIE	124
GAMBAR 3.1 PROSES PENYUSUNAN MATERI PADA MICROSOFT WORD.....	71
GAMBAR 3.2 PROSES PEMBUATAN COVER MODUL BAHASA ARAB	134
GAMBAR 3.3 EDITING MODUL BAHASA ARAB	72
GAMBAR 3.4 EDITING PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	73
GAMBAR 3.5 HASIL CETAK MODUL.....	74
GAMBAR 3.6 HALAMAN PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	75
GAMBAR 3.7 HALAMAN CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN	75
GAMBAR 3.8 HALAMAN MATERI AL-MUFRODAT.....	76
GAMBAR 3.9 HALAMAN MATERI QIROAH	77
GAMBAR 3.10 HALAMAN MATERI KITABAH	77
GAMBAR 3.11 HALAMAN MATERI KALAM	78
GAMBAR 3.12 HALAMAN MATERI ISTIMA'	79
GAMBAR 3.13 HALAMAN KHAZANAH, PROYEK, REFLEKSI	79
GAMBAR 3.14 HALAMAN LATIHAN SOAL.....	81
GAMBAR 3.15 HALAMAN LATIHAN SOAL SEMESTERAN	81
GAMBAR 3.16 SUASANA SAAT IMPLEMENTASI PRODUK.....	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN TES	124
LAMPIRAN 2 SOAL PRETEST POSTTEST	126
LAMPIRAN 3 HASIL VALIDASI AHLI MATERI.....	134
LAMPIRAN 4 SURAT PERMOHONAN AHLI MATERI.....	135
LAMPIRAN 5 SURAT PERMOHONAN AHLI MEDIA.....	136
LAMPIRAN 6 HASIL VALIDASI AHLI MEDIA.....	137
LAMPIRAN 7 ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MODUL	138
LAMPIRAN 8 INSTRUMEN WAWANCARA GURU DAN SISWA.....	140
LAMPIRAN 9 DATA PRETEST DAN POSTTEST SISWA.....	142
LAMPIRAN 10 SURAT IZIN PENELITIAN.....	143
LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	144



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ranah pendidikan, buku memegang peranan vital dalam kelancaran proses pendidikan. Penggunaan buku mempermudah pelaksanaan pembelajaran secara lebih mulus. Guru dapat mengatur belajar meningkatkan cara pembelajaran dan pengajaran agar lebih optimal secara efektif dan produktif. dengan memanfaatkan sumber daya buku. Siswa juga dapat lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar melalui penggunaan buku sebagai sarana pembelajaran. Bahkan, pihak administrator pendidikan dapat mengelola sistem pendidikan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada pedoman serta kebijakan yang terdokumentasikan dalam buku.²

Untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar, para pendidik memiliki beragam cara dan langkah yang dapat ditempuh guna mencapai tujuan pembelajaran, di antaranya adalah memanfaatkan materi pembelajaran.³ Materi pembelajaran melibatkan semua unsur yang digunakan untuk mentransmisikan informasi dari sumber kepada penerima

² Stephen Herman et al., "ANALISIS BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB 'LINNASYIIN' JILID 1 DITINJAU DARI SELEKSI, GRADASI, PRESENTASI, REPETISI," *Jurusan Teknik Kimia USU* 3, no. 1, hlm. 18–23.

³ Ni Luh and Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa," *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March, hlm. 67.

dengan maksud menggerakkan pikiran, emosi, perhatian, serta ketertarikan siswa, memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang paling efektif.

Materi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam dinamika proses pengajaran dan pembelajaran. Ini juga berperan sebagai sumber pengetahuan yang membantu guru dalam memperluas pengetahuan siswa. Berbagai jenis materi yang digunakan oleh pendidik memberi peluang kepada murid untuk memperoleh pengetahuan baru. Materi pembelajaran meliputi berbagai materi yang digunakan untuk mendukung proses belajar-mengajar.. Biasanya, materi pembelajaran mencakup aspek-aspek berikut: 1) panduan belajar (baik untuk siswa maupun guru); 2) tujuan pencapaian kompetensi; 3) data pendukung; 4) praktik; 5) panduan atau arahan, seperti lembar kerja (LK); dan 6) perangkat evaluasi.

Buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* merupakan sebuah buku pelajaran bahasa Arab yang umumnya digunakan di beberapa Pondok Pesantren sebagai bahan ajar yang luas digunakan.⁴ Buku ini terdiri dari enam jilid, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti focus pada jilid keempat dikarenakan adanya permasalahan berdasarkan hasil observasi peneliti yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X menggunakan buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* jilid 4. Buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren *Muhammadiyah Boarding*

⁴ Ashari dan Kartini, “Efektivitas Pembelajaran *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* Jilid 2 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab” *Tadiban: Journal of Islamic Education*, Vol 3, No. 1, hlm. 31–41.

School Yogyakarta dimulai dari kelas X hingga kelas 12. Dalam hal ini fokus penelitian terletak di kelas X SMA yang menggunakan buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* jilid 4.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Halim isi yang ada di dalam buku tersebut masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam dari teks-teks yang terdapat di dalamnya, apalagi buku ini dikembangkan oleh tim penulis dari yayasan Nasyr Al-Arabi, yang berbasis di Arab Saudi. Sebuah buku pedagogis yang ditujukan untuk murid Arab tidak dapat disamakan dengan buku yang sama untuk siswa asing karena adanya perbedaan dalam tujuan yang ingin dicapai, fasilitas yang tersedia, perlengkapan, dan pemahaman bahasa asli yang beragam.⁵ Berdasarkan hal tersebut, maka menarik bagi peneliti untuk mengembangkan modul *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme terhadap siswa kelas X di MBS Prambanan Yogyakarta.

Dalam proses pengajaran dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan 3 orang siswa kelas X⁶, pembelajaran bahasa Arab kelas X di MBS Prambanan Yogyakarta siswa mengalami beberapa kendala dalam memahami buku *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn*, seperti sulit dalam memahami teks cerita bahasa Arab, kemudian bentuk - bentuk latihan soal yang kurang rinci dalam buku tersebut, dan beberapa siswa masih belum bisa membaca teks Arab yang

⁵Nur Halim, "Analisis Teks Qira'ah Dalam Kitab Al Arabiyah Lin Nasyiīn Jilid 2 Dalam Efektifitas Pembelajaran," *Palapa* 8, no. 1, hlm. 113–128.

⁶ Wawancara dilakukan peneliti dengan Jihan, Rayya, dan Althaf pukul 09.30, didepan kelas X H

tidak berharakat dalam buku tersebut. Sebaiknya, dalam pemilihan dan penggunaan buku teks pelajaran Bahasa Arab, harus mempertimbangkan dimensi sosial sebagai panduan belajar dan referensi utama bagi siswa. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap proses pengajaran dan pembelajaran, terutama dalam memberikan motivasi dan menarik minat siswa dalam mempelajari buku *Al-'Arabiyah Linnāsyīn* .

Maka untuk menanggulangi permasalahan tersebut peneliti mencoba untuk mengembangkan modul *Al-'Arabiyah Linnāsyīn* dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang ada, salah satunya adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini menekankan pada proses pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui upaya konstruksi yang aktif dilakukan oleh siswa sendiri..⁷ Dalam konteks pembelajaran bahasa arab, pendekatan konstruktivisme menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan bahasa Arab⁸. Pendekatan konstruktivisme memiliki beberapa kelebihan yang relevan dengan penelitian ini yaitu pembentukan pengetahuan individu siswa, relevansi dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri, bersifat aktif kognitif dan interaksi dalam pembelajaran, serta pendekatan konstruktivisme memberikan fleksibilitas dalam pemilihan metode penelitian. Kemudian sudah banyak juga penelitian sebelumnya yang berhasil menggunakan pendekatan konstruktivisme salah satunya jurnal yang

⁷ Ndaru Kukuh Masgumelar and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 , hlm. 188.

⁸ Ibid.

ditulis oleh Rahmi Fitri dengan judul ‘Pembuatan Alat Bantu Pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep dalam Materi Mengenai Persamaan Lingkaran’, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa siswa memiliki Keterampilan untuk menemukan, memahami, dan menerapkan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari.⁹ Sehingga berdasarkan paparan tersebut peneliti sangat tertarik untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam modul *Al-’Arabiyah Linnāsyīn* .

Dalam pendekatan ini guru bertindak sebagai fasilitator yang akan memahami kepada siswa. Guru juga memberikan dukungan yang diperlukan. Tujuan utama adalah membangun pemahaman dan kemampuan bahasa Arab yang kokoh serta meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran mereka. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin meneliti dengan judul penelitian “ **Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Kitab *Al-’Arabiyah Linnāsyīn* dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X MBS Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada informasi yang telah disampaikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁹ Rahmi Fitri, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Persamaan Lingkaran,” *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 2 (2017), hlm. 255.

1. Bagaimana Pengembangan Modul *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* dengan pendekatan konstruktivisme untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MBS Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan modul bahasa Arab yang telah didesain terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X MBS Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pengembangan modul *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* dengan pendekatan konstruktivisme untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MBS Yogyakarta
- b. Mengetahui tingkat efektivitas penggunaan produk yang telah didesain terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X MBS Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah diuraikan sebelumnya dan direncanakan agar memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, baik dari segi teori maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk Memberi masukan terhadap pengembangan materi buku *Al-Arabiyyah Lin Nasyiin* dengan Pendekatan Konstruktivisme untuk pembelajaran Bahasa Arab di MBS Yogyakarta. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan sejumlah keuntungan yang luas bagi berbagai pihak, terutama bagi peneliti itu sendiri dan juga para siswa di MBS Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Kemudahan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran bahasa Arab
- b) Aksesibilitas modul *Al-'Arabiyyah Linnāsyiīn*

2) Bagi guru

- a) Kemudahan dalam memperoleh bahan pembelajaran bahasa Arab
- b) Kemudahan dalam menyampaikan sumber belajar *Al-'Arabiyyah Linnāsyiīn*

- 3) Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan tambahan referensi bagi lembaga dalam hal materi pengajaran *Al-'Arabiyyah Linnāsyiīn* . Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam penggunaan buku ajar *Al-'Arabiyyah Linnāsyiīn* jilid 4.

4) Bagi Peneliti

Bisa memperluas pengetahuan mengenai metode pengajaran di MBS Yogyakarta dan meningkatkan pemahaman tentang bahasa Arab, terutama melalui penerapan modul *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn*

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan koleksi karya teoritis yang terkait dengan isu yang sedang diteliti. Hal ini membantu mencegah plagiarisme serta membimbing dalam menentukan area penelitian yang perlu difokuskan berdasarkan studi sebelumnya. Selain itu, tinjauan literatur dapat menjadi referensi penting dalam melakukan penyelidikan. Temuan dari meta-analisis menunjukkan data dari kajian pustaka sebagai berikut:

Sebuah jurnal yang disusun oleh Ashari dan Kartini berjudul 'Keefektifan Metode Pembelajaran *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* Jilid 2 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab' melakukan penelitian terhadap efektivitas penggunaan *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* Jilid 2 dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui triangulasi dan menerapkan Purposive Sampling sebagai metode pemilihan sampel. Hasil penelitian mengidentifikasi efektivitas dari berbagai perspektif, termasuk

¹⁰ Ashari dan Kartini, "Efektivitas Pembelajaran Al-Arabiyah Linnasyiīn Jilid 2 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab." *Tadiban: Journal of Islamic Education*, Vol 3, No. 1, hlm.31-41

pemahaman materi oleh guru, penerapan pendekatan pembelajaran seperti pendekatan Konstruktivisme. Metode pembelajaran dalam *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* Jilid 2 meliputi metode audiolingual, membaca, percakapan, kolaborasi, dan praktik. Media pembelajaran yang digunakan termasuk audio, visual, dan audio visual. Pendekatan pembelajaran dalam konteks *Al-'Arabiyah Linnāsyiīn* Jilid 2 melibatkan pendekatan komunikatif, teknik, dan aural-oral. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu perbedaan dalam penggunaan jilid buku serta pada penelitian ini tidak menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Kedua, Artikel yang disusun oleh Ulfi Waddani dan tim pada tahun 2022 dengan judul 'Pembuatan Alat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme dalam Bentuk E-Modul untuk Memajukan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Peserta Didik'.¹¹ Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah perangkat pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme dalam bentuk e-modul, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Perangkat ini terdiri dari RPP dan e-modul matematika yang ditujukan untuk kelas XI MIPA SMA. Penelitian ini menggunakan metode Plomp, di mana persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan konstruktivisme, metode

¹¹ Syarifuddin Ritonga, Zulpina, and Isra Hayati Darman, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHARAH KALAM KABUPATEN MANDAILING NATAL Abstrak," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022), hlm. 1215–1229.

penelitian, dan teknik analisis data. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan buku dan bentuk modul yang digunakan.

Ketiga, Tesis yang disusun oleh Mubarak pada tahun 2019 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pengembangan Buku Bahasa Arab Kitab Durusul Lughoh Dengan Metode Mubasyaroh di Kelas Pemula MA Bin Baz Piyungan Bantul”. Penelitian ini bertujuan mengembangkan materi pembelajaran untuk buku Bahasa Arab Kitab Durusul Lughah Al-Arabiyyah pada kelas pemula di MA Bin Baz Piyungan Bantul, yang memanfaatkan metode langsung dengan menerapkan Teknik hiwar dan Teknik pemaparan teks bacaan. Proses pengembangannya mengadopsi metode adaptasi dengan menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada hasil pengembangan materi ajar buku, seperti penambahan kosa kata dan pola kalimat dalam setiap bagian pembahasan, serta penyediaan definisi dalam pembahasan. Hasilnya menampilkan 91 pelajaran baru dari total 23 pelajaran pada buku yang telah dikembangkan. Perbedaan penelitian terletak pada buku yang digunakan dan lokasi tempat penelitian.

Keempat, Jurnal yang disusun oleh M. Abdul Hamid dan koleganya pada tahun 2019 dalam jurnal Arabi dengan judul ‘Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Belajar Konstruktivisme bagi

Mahasiswa.¹² Penelitian ini melahirkan buku pengajaran bahasa Arab, *Al-Arabiyyah lil Hayah*, yang direncanakan dengan mengandung elemen-elemen yang mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran, mengadopsi prinsip-prinsip teori konstruktivisme. Terdapat kesamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang akan saya teliti, terutama dalam pembangunan materi ajar dan penerapan pendekatan teori konstruktivisme. Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berbeda dengan subjek penelitian saya. Hasil uji coba dalam jurnal ini, yang menggunakan pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa buku ajar *Al-Arabiyyah lil Hayah* dinilai sangat baik dan layak. Sementara hasil dari desain pembelajaran *Al-Arabiyyah lil Hayah* menunjukkan bahwa sebagian besar komponen buku ajar ini telah dianggap sangat layak. Perbedaan penelitian terletak pada buku yang digunakan, tempat penelitian, dan subjek penelitian.

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Noza Aflisia, Hazuar, dan kolega pada jurnal *Arabiyatuna* tahun 2020 dengan judul ‘Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif’.¹³ Penelitian ini menghasilkan sebuah materi pembelajaran yang disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa di MA Muhammadiyah Curup, dengan fokus pada pendekatan komunikatif guna meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa

¹² M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa,” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019), hlm. 100.

¹³ Noza Aflisia and Hazuar Hazuar, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif,” *Arabiyyah : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020), hlm. 111.

Arab pada siswa. Modul Bahasa Arab yang menggunakan pendekatan komunikatif ini terdiri dari 28 halaman. Metode perolehan data yang digunakan dalam jurnal ini sejalan dengan yang akan digunakan oleh penulis, yaitu meliputi analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik reduksi data, tampilan data, dan verifikasi. Pengembangan materi ajar Bahasa Arab ini disusun berdasarkan perencanaan dan desain pengembangan dengan tiga tema utama: "*al-bayanats asy-syakshiyah*," "*al-hayah fi al-usrah*," dan "*al-murafiq fi al-madrasah*." Perbedaan penelitian terletak pada buku yang digunakan untuk penelitian dan pendekatan belajar yang digunakan.

E. Kerangka Teori

1. Modul

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Widodo dan Jasmadi dalam bukunya pada tahun 2013, modul merupakan serangkaian alat pembelajaran yang mencakup materi pelajaran, teknik pengajaran, pembatasan, dan metode evaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala aspek yang kompleks.¹⁴. Bahan ajar memiliki karakteristik yang sangat khas dan spesifik. Keunikan merujuk pada kemampuan bahan ajar yang hanya relevan untuk kelompok tertentu dalam suatu proses pembelajaran khusus.

¹⁴ Ina Magdalena et al., "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020), hlm. 170–187.

Sementara itu, sifat spesifik mengacu pada desain konten bahan ajar yang disusun khusus untuk kelompok tertentu dalam proses pembelajaran tertentu, sesuai dengan karakteristik mereka. Cara penyampaiannya juga terstruktur berdasarkan ciri khas mata pelajaran dan kebutuhan siswa yang menggunakannya.¹⁵

Dirjen Dikdasmen (2008) mendefinisikan modul sebagai seperangkat secara sistematis sehingga menciptakan kondisi di mana siswa dapat belajar dengan baik. Sebuah materi pembelajaran minimalnya mencakup: panduan pembelajaran (baik untuk siswa maupun guru), target pencapaian kompetensi, konten materi pembelajaran, informasi tambahan yang mendukung, aktivitas latihan, instruksi atau petunjuk kerja, yang dapat berbentuk lembar kerja (LK), evaluasi, serta umpan balik terhadap hasil evaluasi.¹⁶ Materi pembelajaran adalah elemen krusial dalam proses belajar. Menurut Pannen sebagaimana dikutip oleh Prastowo (2015), bahan ajar diartikan sebagai konten pembelajaran yang disusun secara sistematis dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses edukasi. Sementara menurut Ibrahim sebagaimana dinyatakan dalam Sumantri (2015), bahan ajar merujuk pada segala hal yang ingin dipelajari dan dikuasai

¹⁵ Ida Malati Sadjati, "Hakikat Bahan Ajar," *Pengembangan Bahan Ajar* 3, no. 1 (2012): hlm. 1–62.

¹⁶ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model," *Halaqah: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019), hlm. 35–42.

oleh siswa, mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap melalui proses pembelajaran.¹⁷

Modul bisa dikreasikan dari berbagai sumber pembelajaran (benda, data, informasi, gagasan, interaksi dengan individu, dan lain sebagainya) yang memiliki kemungkinan untuk dipelajari atau memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran.¹⁸ Dari beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul merupakan segala jenis bahan, materi, atau informasi yang disusun secara terstruktur dan didesain khusus untuk mendukung guru dan siswa dalam proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku.

a. Jenis Modul

Secara umum, modul dapat diklasifikasikan ke dalam dua tipe, yaitu modul yang memerlukan bantuan fasilitator dan modul yang tidak memerlukan bantuan fasilitator. Modul yang memerlukan bantuan fasilitator mencakup modul latihan, modul motivasi, dan modul pengembangan kerja yang membutuhkan bimbingan dari

¹⁷ Agung Setiawan and Iin Wariin Basyari, "Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2017), hlm 17.

¹⁸ Sridadi Suparto Rina Sukawati, Mita Septiani, Suprayekti, "Teknik Penulisan Modul Keterampilan Belajar Untuk Mahasiswa," *Journal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, no. 1 (2014), hlm. 65–74.

fasilitator. Sementara modul yang tidak memerlukan bantuan adalah modul komprehensif yang dapat dipelajari tanpa bantuan fasilitator atau guru. Jenis modul ini meliputi modul pengajaran dan modul akademik.¹⁹

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan modul pengajaran jenis modul tidak berbantuan fasilitator atau guru.

b. Kriteria Modul

Sebuah modul dapat dianggap efektif jika memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Persyaratan ini kemudian menjadi ciri khas suatu modul atau materi pembelajaran.

Karakteristik materi ajar yang efektif sesuai dengan Depdiknas (2004) termasuk²⁰:

1. Materi utama berasal dari standar kompetensi atau kompetensi dasar yang diatur dalam kurikulum.
2. Modul mudah dipelajari.
3. Menarik perhatian.
4. Modul mudah dimengerti saat dibaca..

¹⁹ Riri Susanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batu Basa, Tanah Datar," *KSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2, hlm. 156–173.

²⁰ Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula," *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 1, no. 2, hlm. 71–90.

Di sisi lain, evaluasi modul sebagai buku pelajaran memiliki minimal empat kriteria yang harus terpenuhi agar modul tersebut dianggap baik, termasuk: ²¹

1. Materi yang disajikan sejalan dengan kurikulum yang berlaku.
2. Cara penyampaian materi memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran.
3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tertata dengan baik.
4. Tampilan buku atau grafis yang menarik dan sesuai format.

c. Karakteristik Modul

Suatu modul dianggap baik dan menarik apabila memenuhi sifat-sifat berikut ini:²²

1. *Self Instruksional*, modul memungkinkan siswa belajar secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak lain.
2. *Self Contained*, semua materi yang terkait dengan satu unit kompetensi tercakup secara menyeluruh dalam satu modul.

²¹ Ibid.

²² Dwi Rahdiyanta, "Teknik Penyusunan Modul," *Artikel (online)* Jilid 10, hlm. 1–14.

3. *Stand Alone*, modul yang dibuat tidak memerlukan penggunaan media atau materi lain sebagai pendukung untuk digunakan.
4. *Adaptive*, modul mampu menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel dalam penggunaannya.
5. *User Friendly*, setiap instruksi dan informasi yang disajikan dalam modul didesain untuk membantu dan mudah dimengerti oleh pengguna. Bahasa yang digunakan sederhana dan familiar bagi pemakainya, serta mempermudah akses dan respons pengguna.

d. Komponen Modul

Agar modul pembelajaran dapat berperan dengan efektif dalam proses pembelajaran, diperlukan desain dan pengembangan modul yang mempertimbangkan komponen-komponen modul:²³

1. Pernyataan tujuan yang diinginkan untuk dikuasai siswa setelah menyelesaikan bagian pembelajaran.

²³ Susanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batu Basa, Tanah Datar." *KSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol.2, hlm. 156-173.

2. Penjelasan mengenai konten pembelajaran yang perlu dipahami.
3. Solusi pada lembar kerja siswa.
4. Alat penilaian atau tes yang menilai pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, serta disertai dengan lembar jawaban.
5. Solusi evaluasi yang mencakup jawaban yang tepat untuk setiap soal tes.
6. Arahan bagi guru yang menjelaskan cara penggunaan modul.

e. Prosedur Penyusunan Modul

Pembuatan modul belajar didasarkan pada kompetensi yang ada dalam tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah dalam penyusunan modul sebagai bagian dari sistem pembelajaran, mencakup²⁴:

1. Evaluasi kebutuhan modul.
2. Pembuatan versi awal.
3. Percobaan.
4. Pengesahan.

²⁴ Ghofur Abdul, "Konsep, Prinsip, Dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 7, no. 1, hlm 24.

5. Perbaikan.
6. Penilaian dan penyebaran.

2. **Buku *Al-'Arabiyah Linnāsyīn***

Buku ini dikembangkan oleh tim pengajar dan penulis dari yayasan Nasyiin, yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab untuk siswa non-Arab. Tujuan utama dari buku ini adalah untuk membantu siswa mempelajari bahasa Arab mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Buku "*Al-'Arabiyah Linnāsyīn*" sering digunakan dalam program pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah di beberapa negara, terutama di lingkungan pendidikan Islam.

Buku ini mengandung berbagai topik seperti kosakata, tata bahasa, bacaan, dan latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab. Serangkaian buku ini dirancang untuk menyajikan materi yang sistematis dan progresif, memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Dengan menggunakan "*Al-'Arabiyah Linnāsyīn*", diharapkan siswa dapat memperoleh dasar yang kuat dalam bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara, membaca, menulis, dan memahami teks-teks dalam bahasa Arab.

Buku "*Al-'Arabiyah Linnāsyīn*" jilid 4 umumnya dirancang untuk siswa yang telah mencapai tingkat lanjutan dalam pembelajaran bahasa

Arab. Berikut adalah uraian umum materi yang dapat ditemukan dalam setiap bab dari jilid ini²⁵:

1. Pengenalan dan Pendahuluan, dalam hal ini memperkenalkan tujuan dari bab tersebut dan memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dibahas.
2. Latihan soal: dalam hal ini memberikan soal-soal untuk menguji pemahaman kosakata dan tata bahasa.
3. Bacaan: terdapat teks atau bacaan yang relevan dengan topik bab.

Setiap bab dirancang untuk membangun satu sama lain secara progresif, memungkinkan peserta didik untuk memperluas pengetahuan mereka tentang bahasa Arab dari level dasar hingga lebih kompleks.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan buku *Al-'Arabiyyah Linnāsyīn* jilid 4 yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X MBS Yogyakarta.

3. Pendekatan Konstruktivisme

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme

Di dalam proses belajar dikenal beberapa istilah lain seperti model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan beberapa istilah lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

²⁵ Syaipuddin Ritonga, Zulpina, and Isra Hayati Darman, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHARAH KALAM KABUPATEN MANDAILING NATAL," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1215–1229.

Pendekatan pembelajaran merupakan perspektif atau sudut pandang kita terhadap cara proses pembelajaran terjadi. Hal ini mencakup pemahaman umum mengenai cara-cara mendukung, mengilhami, memperkuat, dan menjadi dasar bagi metode-metode pembelajaran dengan pendekatan teoritis tertentu.²⁶

Pandangan konstruktivisme berasal dari teori belajar kognitif yang mengusung ide pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan konstruktivisme ini terkait dengan penggunaan metode pembelajaran penemuan dan pembelajaran yang bermakna, keduanya terkait dengan teori belajar kognitif. Dalam konteks ini, konstruktivisme memungkinkan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui model pembelajaran yang disiapkan oleh guru.²⁷

Sejumlah ahli Pendidikan memberikan berbagai definisi terkait dengan pendekatan konstruktivisme. Jean Piaget, sebagai salah satu pakar, menggambarkan konstruktivisme sebagai metode pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman dan memberikan arti terhadap informasi atau peristiwa yang mereka alami²⁸. Di dalam artikel lainnya Piaget juga mengatakan bahwa anak-anak tidak hanya menerima informasi dari lingkungan, tetapi mereka juga aktif terlibat

²⁶ Model Pembelajaran, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran," no. 1, hlm.60.

²⁷ Masgumelar and Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *GHAITSA: Islamic Education Journal*, hlm. 49-57

²⁸ Chandra J. Foote, Paul J. Fermette, and Catherine Battaglia, *Constructivist Strategies Meeting Standard And Engaging Adolescent Minds* (Eye On Education, 2001) hlm. 190

dalam proses membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial yang ada di sekitar mereka²⁹. Pendapat lain juga disampaikan oleh Lev Vygotsky menguraikan Konstruktivisme sebagai strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara maksimal.³⁰ Vygotsky menggaris bawahi bahwa pendekatan konstruktivisme anak-anak tidak hanya belajar melalui pengalaman pribadi, tetapi juga melalui interaksi dengan orang lain, serta lingkungan sosial dan budaya berperan penting dalam proses konstruksi pengetahuan dan pemahaman³¹. Jerome Bruner seorang ahli psikolog dan Pendidikan yang juga memiliki kontribusi dalam teori konstruktivisme menyatakan bahwa pendekatan konstruktivisme menyoroti bahwa individu membangun pemahaman mereka sendiri tentang dunia melalui proses konstruksi mental yang aktif. Bruner menggaris bawahi peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, penekanan pada pembelajaran penemuan, pentingnya struktur dalam pengetahuan, dan pentingnya pendekatan bertingkat dalam menyajikan materi pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik³².

Dalam konstruktivisme, peran guru berubah menjadi fasilitator atau pembimbing yang membantu siswa dalam proses belajar mereka. Guru tidak

²⁹ Jacquin Montangero and Danielle Maurice, *Piaget Or The Advice of K* (Inggris: Taylor and Francis, 2013) hlm 89.

³⁰ Susan Pass, *Parallel Paths Constructivism Jean Piaget and Lev Vygotsky* (Inggris: Information Age Pub, 2001) hlm 209.

³¹ Lev S Vygotsky, *Thought And Language, Revised, And Expanded Edition*, ed. Gertruda Vakar Alex Kozulin, Eugenia Hanfmann (Rusia: MIT Press, 2012), hlm.278

³² David R. Olson, *Educational Thought Jerome Bruner*, ed. Richard Bailey, 1st ed. (Inggris: Bloomsbury Publishing, 2014) hlm 137.

hanya secara pasif memberikan informasi, tetapi mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui diskusi, eksplorasi, dan refleksi. Beberapa prinsip utama pendekatan konstruktivisme meliputi³³:

1. Pembelajaran berpusat pada murid, murid aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki peran penting dalam membangun pengetahuan mereka sendiri
2. Konstruksi pengetahuan secara aktif, murid mengkonstruksi pengetahuan serta pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan serta pengalaman langsung.
3. Pembelajaran kolaboratif, interaksi sosial dan kolaborasi antara siswa menjadi penting dalam membangun pengetahuan. Diskusi, kerja kelompok, dan proyek Bersama dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik.
4. Pemecahan masalah, siswa diajak untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata, dimana mereka harus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka bangun untuk mengatasi tantangan atau situasi tertentu.
5. Pemahaman yang bermakna, fokus pada pemahaman yang mendalam dan berarti, bukan sekedar menghafal fakta atau

³³ Mohammad Dadan Sundawan, "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung," *Jurnal Logika* XVI, no. 1, hlm. 1-11.

informasi. Murid diberi kesempatan untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.

Pendekatan konstruktivisme menekankan pentingnya memahami konteks sosial, kultural, dan pengalaman pribadi dalam pembelajaran. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi dunia nyata.

b. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivisme dianggap efektif karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran yang bersifat pasif seperti pada metode behavioristik, siswa dalam pendekatan konstruktivisme harus secara aktif mengkonstruksi pengetahuan di dalam pikiran mereka sendiri. Pendekatan ini memiliki beberapa ciri sebagai berikut.³⁴

1. Pembelajaran berpusat pada siswa, siswa aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka tidak

³⁴ Mulyadi Mulyadi, "Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry)," *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 7, no. 2 , hlm. 174.

hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar.

2. Pembelajaran berbasis pengalaman, menekankan pentingnya pengalaman dalam membangun pengetahuan. Siswa belajar melalui pengalaman langsung, penemuan, eksperimen, dan refleksi.
3. Pemahaman subjektif, siswa memiliki cara pandang sendiri terhadap dunia. Pendekatan Konstruktivisme mengakui bahwa pemahaman dan interpretasi setiap siswa dapat berbeda-beda.
4. Kolaborasi dan diskusi, pembelajaran Konstruktivisme mendorong kolaborasi antar siswa dan diskusi di antara mereka. Proses ini membantu siswa dalam membangun pemahaman bersama melalui interaksi dan pertukaran ide.
5. Refleksi, siswa didorong untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengevaluasi pemahaman mereka sendiri, dan memperbaiki konsep atau ide-ide berdasarkan refleksi tersebut.
6. Guru sebagai fasilitator, guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing yang membantu siswa dalam proses konstruksi pengetahuan.

c. Implementasi Pendekatan Konstruktivisme pada modul

Al-'Arabiyah Linnāsyīn

Bentuk implementasi pendekatan konstruktivisme yang akan diterapkan dalam pengembangan modul penelitian ini mengacu pada karakteristik pendekatan konstruktivisme. Karakteristik tersebut jika diterapkan dalam modul pembelajaran bahasa Arab dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Implementasi Konstruktivisme pada modul

No	Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme	Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dengan modul
1.	Pembelajaran berbasis proyek pada siswa	Modul dirancang agar siswa membuat sesuatu yang berkaitan dengan bahasa Arab. Contoh : siswa diminta untuk membuat dan menulis cerita sesuai tema dalam bab tersebut.
2.	Pemahaman subyektif pada siswa	Modul dirancang dengan memberikan latihan soal yang menekankan pada pemahaman bahasa Arab baik dari tata bahasa maupun kosa kata. Dalam hal ini setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda yang perlu diakui oleh guru.

3.	Kolaborasi dan Diskusi	Modul dirancang agar siswa dapat bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan latihan soal, percakapan, dan diskusi. Contoh : siswa dapat belajar satu sama lain untuk memahami bentuk cerita bahasa Arab bersama, siswa juga dapat berdiskusi tentang cerita percakapan bahasa Arab yang terdapat dalam modul.
4.	Refleksi	Modul dirancang memasukkan elemen refleksi untuk melihat kemampuan pemahaman mereka dalam bab tersebut. Contoh : modul akan dibuat muroja'ah pada setiap bab nya yang mana murojaah tersebut berisikan seperti ulangan harian.

Diadaptasi dari buku Pembelajaran Konstruktivisme, Sigit Mangun Wardoyo, 2015³⁵

4. Hasil Belajar

Matlin menyatakan bahwa belajar adalah perubahan dalam perilaku yang relatif tetap yang timbul dari pengalaman. Secara umum, hasil belajar merujuk pada penilaian siswa terhadap perubahan yang terlihat, dapat diidentifikasi, dan diukur dalam kemampuan atau prestasi yang mereka alami sebagai akibat dari proses pembelajaran.³⁶

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan yang telah diperoleh oleh siswa selama proses belajar. Penting untuk mencatat

³⁵ Wardoyo, Sigit, *Pembelajaran Konstruktivisme*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 78

³⁶ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1, hlm. 128.

bahwa hasil belajar tidak hanya terkait dengan hasil akhir atau pencapaian akademik siswa, tetapi juga mencakup perkembangan kepribadian, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam, keterampilan yang terampil, sikap yang positif, dan kemampuan yang diterapkan dalam konteks yang relevan.

Setiap tujuan hasil belajar ini dapat diukur dan dievaluasi untuk menentukan seberapa efektif peserta didik telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang diharapkan dari suatu program atau proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar berperan penting dalam membantu menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar di masa mendatang. Berikut tujuan dari hasil belajar adalah³⁷:

1. Mengukur pencapaian: Tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi atau pengetahuan yang diharapkan dalam kurikulum atau program pembelajaran tertentu. Ini mencakup pemahaman materi, penguasaan keterampilan, dan adopsi sikap atau nilai-nilai tertentu.

³⁷ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): hlm. 289–302.

2. **Evaluasi Efektivitas Pembelajaran:** Dengan mengukur hasil belajar, pendidik atau instruktur dapat mengevaluasi seberapa baik metode, materi, dan strategi pengajaran telah bekerja. Evaluasi ini membantu dalam menentukan apakah ada penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
3. **Menginformasikan Pemangku Kepentingan:** Hasil belajar memberikan informasi yang berharga kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, administrator sekolah, dan pemerintah. Informasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pendidikan dan pengembangan peserta didik.
4. **Mendorong Pemantauan Perkembangan:** Dengan memantau hasil belajar secara teratur, kita dapat melacak perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Ini membantu dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan individu atau kelompok.

Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya sekadar mencatat pencapaian akhir, tetapi juga menjadi alat penting dalam memperbaiki dan mengarahkan proses pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih luas.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang menghasilkan modul cetak dengan judul 'Bahasa Arab Kelas X' dengan jumlah halaman 84 halaman dengan ukuran B5 yang telah diuji kelayakan oleh ahli materi dengan persentase nilai dengan 72% yang bermakna 'layak' kemudian ahli media dengan persentase 90% yang bermakna 'sangat layak'. Adapun tahapan model *ADDIE* yang pertama diawali dengan menganalisis permasalahan, kemudian mendesain modul untuk solusi dari permasalahan tersebut, kemudian pengembangan dengan menguji kelayakan ke ahli materi dan ahli media, kemudian implementasi modul kepada subjek penelitian, dan yang terakhir yaitu evaluasi dari setiap pelaksanaan tahapan.
2. Berlandaskan dari hasil analisis *pretest* dan *posttest* hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X I PPM MBS Yogyakarta dengan Teknik *Paired Sample T-test* dihasilkan bahwa nilai Sig. 2 tailed adalah 0.00 dan t-hitung 12.417. maka jika $t\text{-hitung } 12.417 > t\text{-tabel } 4.438$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini juga sesuai dengan kriteria nilai Sig. 2 tails $0.00 < 0.05$ yang dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat

pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X I PPM MBS Yogyakarta setelah menggunakan modul bahasa Arab *Al-'Arabiyah Linnāsyīn* . Dan uji N-gain dengan hasil rata-rata N-gain adalah sebesar 0.73 dengan klasifikasi sedang dan peningkatan nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X I setelah penerapan produk yang dikembangkan adalah sebesar $0.73 \times 100\% = 73\%$ yang termasuk dalam klasifikasi cukup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penggunaan modul bahasa Arab *Al-'Arabiyah Linnāsyīn* dengan pendekatan Konstruktivisme yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 'cukup efektif'

B. Saran

1. Bagi siswa dan pembelajar lainnya uji coba produk yang dikembangkan dalam penelitian ini masih sangat terbatas mengingat keterbatasan waktu dan materi yang cukup banyak. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dalam menyusun materi produk ini diharapkan lebih luas dan bervariasi untuk menghasilkan hasil yang lebih maksimal dalam implementasi produk ini.
2. Bagi peneliti lain dalam bidang bahasa Arab, produk modul yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada materi-materi serta teknologi di dalamnya. Sehingga tentu masih bisa dikembangkan dan dioptimalkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghafur. "Konsep, Prinsip, Dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2010).
- Aflisia, Noza, and Hazuar Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyyah : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Arsanti, Meilan. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2018): 71–90.
- Ashari dan Kartini. "Efektivitas Pembelajaran Al-Arabiyah Linnasyiin Jilid 2 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab." *Ta'dib: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 31–41.
- Al Azka, Hanna Haristah, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Model Pembelajaran." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 224–236.
- Cahyadi, Rahmat Arafah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqah: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.
- Creswell, John, and David Creswell. *Research Design Fifth Edition. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44. CALIFORNIA: Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA, 2018.
- Dwi Rahdiyanta. "Teknik Penyusunan Modul." *Artikel (online)* Jilid 10 (2016): 1–

14.

- Embretson, Susan E. "A Cognitive Design System Approach to Generating Valid Tests: Application to Abstract Reasoning." *Psychological Methods* 3, no. 3 (1998): 380–396.
- Fitri, Rahmi. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Persamaan Lingkaran." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 2 (2017): 255.
- Foote, Chandra J., Paul J. Fermette, and Catherine Battaglia. *Constructivist Strategies Meeting Standard And Engaging Adolescent Minds*. Eye On Education, 2001.
- Halim, Nur. "Analisis Teks Qira'ah Dalam Kitab Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 2 Dalam Efektifitas Pembelajaran." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 113–128.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Herman, Stephen, Program Studi, Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya, Ramdani Ade Saputra, et al. "ANALISIS BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB 'LINNASYIIN' JILID 1 DITINJAU DARI SELEKSI, GRADASI, PRESENTASI, REPETISI." *Jurusan Teknik Kimia USU* 3, no. 1 (2019): 18–23.
- Isti, Pujihastuti. "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian." *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 48.

Lev S Vygotsky. *Thought And Language, Revised, And Expanded Edition*. Edited by Gertrude Bakar Alex Kozulin, Eugenia Hanfmann. Rusia: MIT Press, 2012.

Luh, Ni, and Putu Ekayani. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 6=10. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-

Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, and Adinda Rahmah Ishaq. "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 150–165.

Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Malati Sadjati, Ida. "Hakikat Bahan Ajar." *Pengembangan Bahan Ajar* 3, no. 1 (2012): 1–62. http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/idik4009-pengembangan-bahan-ajar/%0Ahttps://www.euskalit.net/archivos/201803/modelogestionavanzada_2018.pdf?1%0Ahttps://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=4786739%0Ahttps://www2.deloitte.com/content/dam/

Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.

- Meredith D.Gall, Joyce P.Gall, Walter R.Borg. *Educational Research. Boston New York, DMC Company, 2020.*
- Montenegro, Jacquin, and Danielle Maurice. *Piaget Or The Advice of K. Inggris: Taylor and Francis, 2013.*
- Mulyadi, Mulyadi. “Teori Belajar Konstruktivisme Dengan Model Pembelajaran (Inquiry).” *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 174.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128.
- Olson, David R. *Educational Thought Jerome Bruner*. Edited by Richard Bailey. 1st ed. Inggris: Bloomsbury Publishing, 2014.
- Pembelajaran, Model. “Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran,” no. 1 (2003).
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rahmat Arafah, Hari Cahyadi. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model.” *HALAQAH: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL* 3, no. 1 (2019): 1–2.
- Rina Sukawati, Mita Septiani, Suprayekti, Sridadi Suparto. “Teknik Penulisan Modul Keterampilan Belajar Untuk Mahasiswa.” *Journal Perspektif Ilmu Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, no. 1 (2014): 65–74.
- Ritonga, Syaifuddin, Zulpina, and Isra Hayati Darman. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MAHARAH KALAM KABUPATEN MANDAILING NATAL Abstrak.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1215–1229.

- Robert Maribe Branch, Del. "Instructional Design: The ADDIE Approach." *Journal of School Psychology* 14, no. 1 (1976): 75.
- Schratz, Michael. "Voices in Educational Research: An Introduction." *Qualitative Voices in Educational Research*, 2020.
- Setiawan, Agung, and Iin Wariin Basyari. "Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Capaian Pembelajaran Pada Ranah Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Plered Kabupaten Cirebon." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2017): 17.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, P D. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: CV. ALFABETA*. bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sundawan, Mohammad Dadan. "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dan Model Pembelajaran Langsung." *Jurnal Logika XVI*, no. 1 (2016): 1–11.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Susan Pass. *Parallel Paths Constructivism Jean Piaget and Lev Vygotsky*. Inggris: Information Age Pub, 2001.
- Susanti, Riri. "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batu Basa, Tanah Datar." *KSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 156–173.
- Tegeh, I Made; Jampel, I Nyoman; Pujawan Teguh. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2015): 24–29.
- "ALL IN ONE SYSTEM (Pendekatan Dan Prinsip Psikologis Pengajaran Bahasa Arab Terintegrasi) Oleh: Muhammad Rusydi Rasyid **" (2004): 37